



**LAPORAN KINERJA (LKj)
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas limpahan taufik dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya, serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun anggaran 2024.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 ini belum sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Kuala Tungkal, Januari 2025



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penjelasan Umum Organisasi.....	2
C. Aspek Strategis Organisasi.....	8
D. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi Organisasi.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Ringkasan/Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	19
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	19
2. Capaian Kinerja Organisasi	19
3. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	29
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	29
B. Realisasi Anggaran Tahun 2024	29
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Rencana Tindak Lanjut	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (result oriented government). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja (LKj). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja (LKj) adalah Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan / atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2024, pemerintah daerah menyusun LKj 2024 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKj berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKj bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKj adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKj ini dapat digunakan sebagai :



1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun berikutnya.

B. Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan fungsi :

1. Perumusan Kebijakan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana ; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.



B. 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran.

Fungsi

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan fungsi :

1. Perumusan Kebijakan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pencegahan serta bidang pemadaman, penyelamatan dan sarana prasarana ; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. 2. Struktur Organisasi

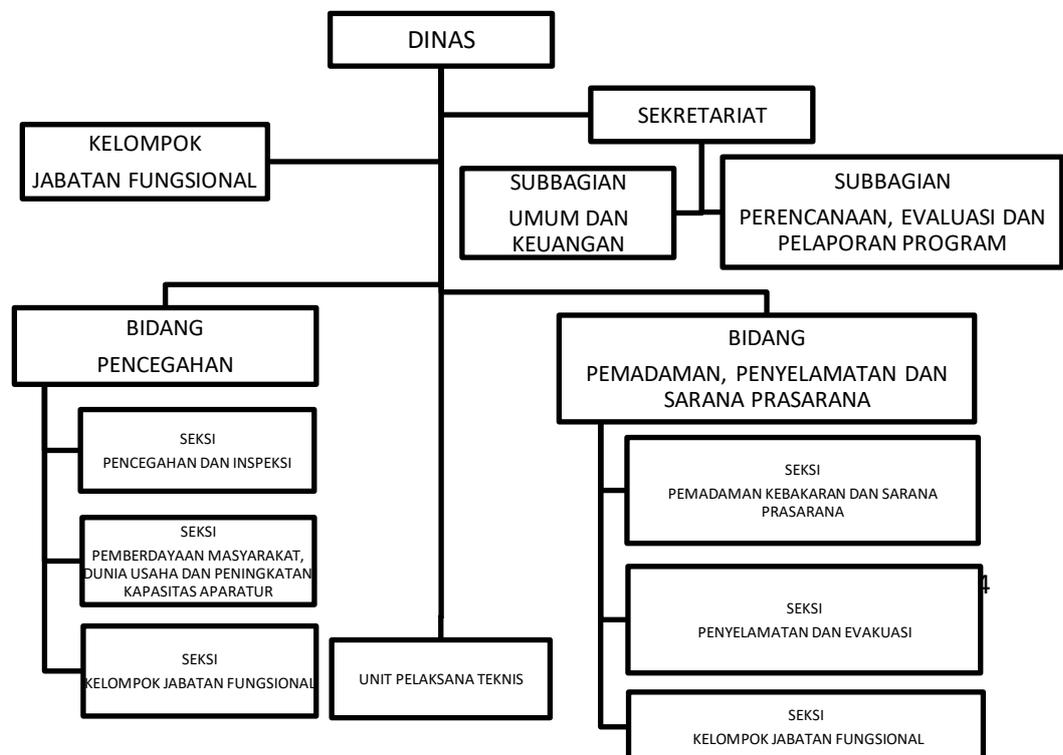
Struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah



Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, adalah sebagai berikut :

1. Kepala
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan
 - b. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program.
3. Bidang Pencegahan, terdiri atas :
 - a. Seksi Pencegahan dan inspeksi ;
 - b. Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Dunia Usaha dan Peningkatan Kapasitas Aparatur ; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana terdiri atas :
 - a. Seksi Pemadaman Kebakaran dan Sarana Prasarana ;
 - b. Seksi Penyelamatan dan Evakuasi ; dan
 - c. Seksi Operasional Pemadaman dan Penyelamatan; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
(Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023)**





B. 3. Tugas dan fungsi sekretariat dan bidang-bidang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 456, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan rencana strategis, rencana kerja, rencana program dan anggaran, pelaporan perencanaan dan akuntabilitas kinerja;
- b. pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan kearsipan;
- c. pembinaan dan penyelenggaraan urusan keuangan meliputi: perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
- d. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Pencegahan

Bidang Pencegahan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pencegahan dan inspeksi, peningkatan kapasitas aparatur, pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 463, Bidang Pencegahan menyelenggarakan fungsi:



- a. penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang pencegahan dan inspeksi, pemberdayaan masyarakat, dunia usaha dan peningkatan kapasitas aparatur;
- b. pengkajian resiko, pencegahan dan mitigasi kejadian kebakaran dan penyelamatan, serta inspeksi peralatan proteksi kebakaran;
- c. pengkajian, penyusunan bahan dan program pengembangan dan peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan;
- d. pembentukan dan peningkatan kapasitas Barisan Relawan Kebakaran (Balakar), serta sosialisasi dan edukasi dalam pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana

Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemadaman, penyelamatan dan evakuasi, serta sarana dan prasarana.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 470, Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang pemadaman, penyelamatan dan evakuasi, serta sarana dan prasarana;
- b. penyelenggaraan layanan respon cepat (response time), pengendalian operasi, penyelenggaraan pemadaman dan pengendalian kebakaran, dan pengendalian penanganan bahan berbahaya beracun kebakaran;



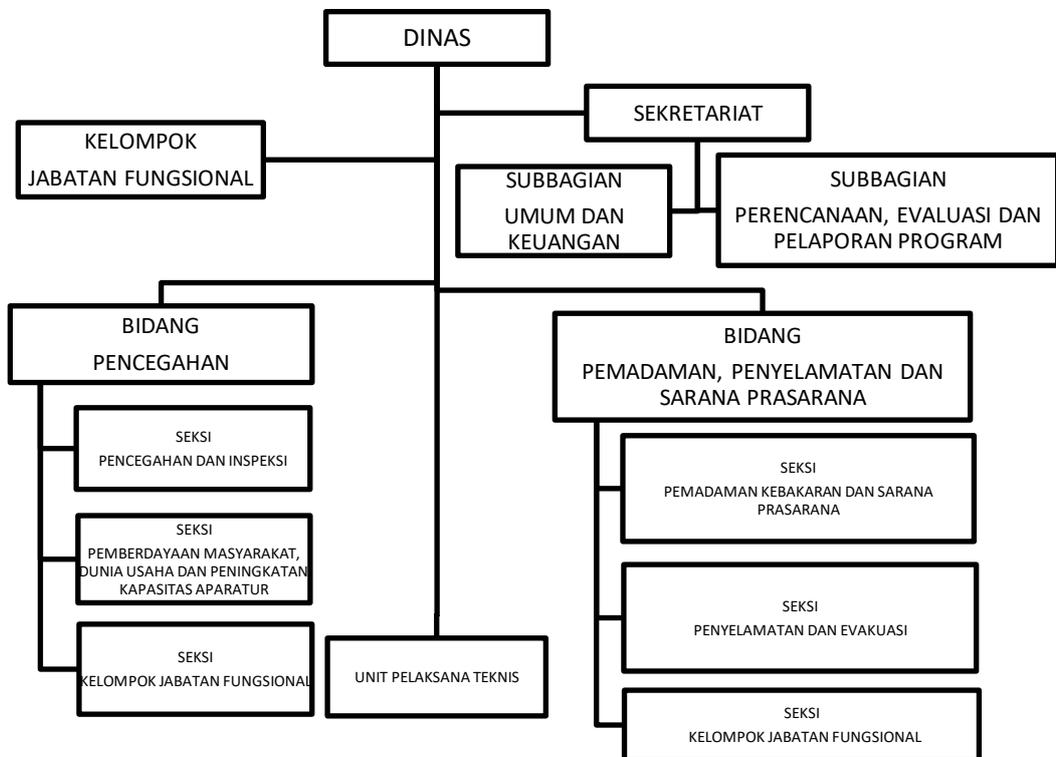
- c. penyelenggaraan layanan respon cepat (response time), pengendalian operasi, penyelenggaraan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan terdampak kebakaran, kondisi membahayakan manusia, dan operasi darurat non kebakaran;
- d. penilaian, pemetaan, standarisasi, pengkajian kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan, perawatan sarana prasarana pemadaman dan penyelamatan serta alat pelindung petugas, sarana prasarana kebakaran bagi kelompok masyarakat, penyelenggaraan sistem informasi dan pelaporan kebakaran secara terintegrasi antara pusat, provinsi dan daerah, penyajian dan pengolahan data kebakaran secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 59 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023**



C. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis yang berkaitan dengan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain adalah pendataan dan pemetaan wilayah manajemen kebakaran dan kawasan yang berpotensi rawan kebakaran, kesiapsiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran serta penyelamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Guna terwujudnya aspek strategis yang mendukung tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan



Penyelamatan, perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya yang memadai, baik peningkatan SDM yang kompeten berdasarkan standar kualifikasi untuk kemajuan OPD serta tersedianya sarana dan prasarana sesuai SNI berdasarkan kebutuhan dalam upaya peningkatan pelayanan bidang pemadam dan penyelamatan serta dalam rangka pemenuhan standar pelayanan minimal, sehingga mampu menunjang dan memperlancar kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berikut adalah keadaan umum geografis Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta tabel dan grafik yang menjelaskan intensitas kejadian kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 yang dapat memberikan gambaran umum layanan pemadam kebakaran dan dan penyelamatan antara lain :

a. Keadaan Umum/Geografi

1. Luas Wilayah	:	5.009.82 Km ² .
2. Luas Pemukiman Perkotaan	:	515.022Km ² .
3. Luas Pemukiman Perdesaan	:	1.576.770Km ² .
4. Luas Kawasan Industri/Pabrik	:	155.790Km ² .
5. Luas Hutan	:	241.771.07 Ha
6. Luas Perkebunan	:	130.655,20 Ha
7. Luas Lahan Gambut	:	1.505.000Km ² .
8. Jumlah Rumah Penduduk	:	74.381
9. Jumlah Pabrik	:	961
10. Jumlah Kecamatan	:	13 (tiga belas) Kecamatan
11. Jumlah Desa	:	114
12. Jumlah Kelurahan	:	20 Kelurahan
13. Jumlah Penduduk	:	±334.316 Jiwa
14. Kapasitas Penduduk Per Km	:	69 Jiwa/Km ² .
15. Jumlah Wilayah Manajemen Kebakaran	:	6 WMK
16. Jumlah Pos Damkar	:	5 Pos 1 Mako
17. Jumlah Petugas Damkar	:	151 Orang
18. Jumlah Redkar	:	260 Orang



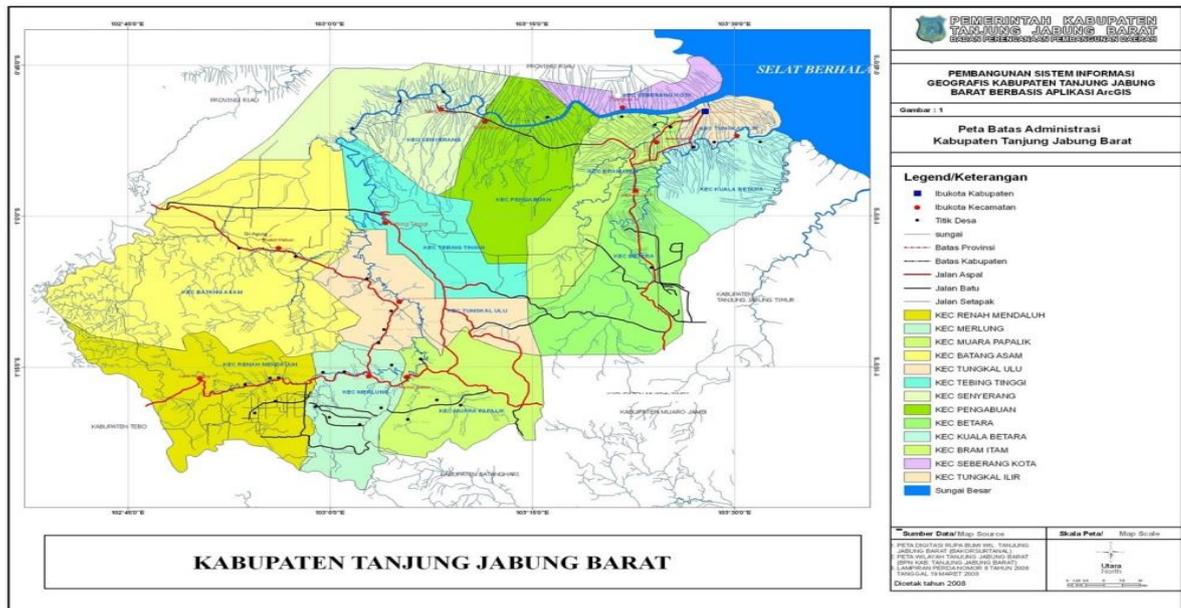
(Sudah terbentuk namun belum ada pelatihan dari Damkar)

19. Batas Wilayah :

- Utara : Provinsi Riau dan Laut Cina Selatan
- Selatan : Kabupaten Muaro Jambi
- Timur : Selat Berhala dan Kab. Tanjab Timur
- Barat : Kab. Batanghari dan Kabupaten Tebo

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi, tepatnya antara 0° 53'- 01° 41' LS dan 103° 23'-104° 21 BT. Adapun peta wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar Peta Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat





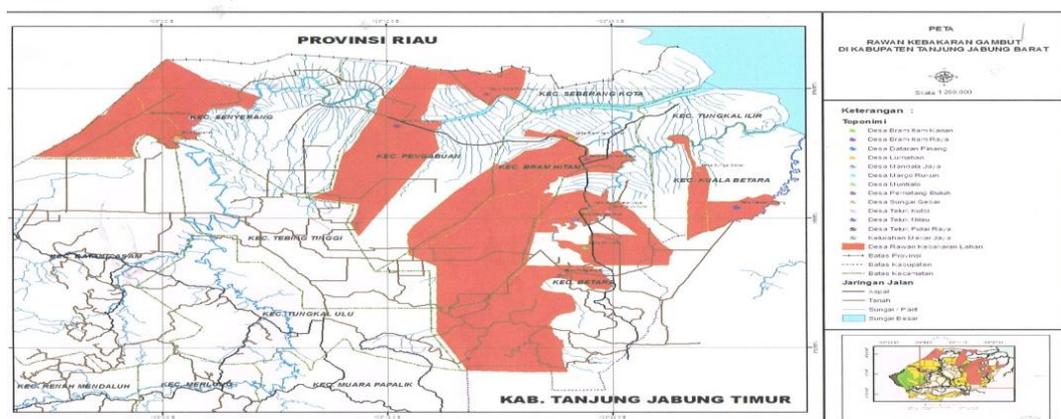
b. Potensi Ancaman Bahaya Kebakaran

Tanjung Jabung Barat merupakan kawasan yang memiliki potensi bencana (*hazard potency*) dan potensi bahaya ikutan (*Collateral Hazard*) yang cukup tinggi dari beberapa potensi bencana yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain banjir, longsor, angin puting beliung, kekeringan, dan kebakaran hutan dan Lahan, kebakaran rumah penduduk atau permukiman serta kebakaran lainnya.

Sementara faktor yang mendorong semakin tingginya resiko bahaya kebakaran ini adalah didominasi oleh faktor *human error* yaitu kelalaian manusia, arus pendek listrik, gas bocor/meledak, dan lainnya. Selain itu juga tanah-tanah jenuh airdisebabkan rendahnya ketinggian rata-rata dari permukaan laut, dan jenis tanah glei humus rendah serta organosol bergambut, sehingga daya dukung lahan terhadap pengembangan wilayah membutuhkan input teknologi dalam pengembangannya. Rendahnya ketinggian rata-rata dari permukaan laut dan tingginya tanah bergambut menjadikan sebagian besar daerah rentan terhadap kebakaran hutan dan lahan.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang termasuk daerah rawan bahaya kebakaran, terutama kebakaran hutan dan lahan. Hal ini dapat dilihat dari peta rawan kebakaran hutan dan lahan di bawah ini.

Gambar Peta Rawan Bencana dan Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat





Adapun zona sebaran resiko tinggi rawan bencana kebakaran Kab. Tanjung Jabung Barat berada di kecamatan diantaranya:

1. Kec. Tungkal Ilir yaitu : Tungkal IV Kota, Tungkal Harapan, Tungkal III, Kuala Baru, Tungkal II, Desa Teluk Sialang, Tungkal I, Kampung Nelayan;
2. Kec. Bram Itam yaitu : Bram Itam Kiri, Pembengis, Tanjung Sinjulang, Sei Saren;
3. Kec. Seberang Kota yaitu : Tungkal V;
4. Kec. Pengabuan yaitu : Teluk Nilau (Kebakaran), Parit Sidang (kebakaran lahan), Pasar Senin (kebakaran rumah penduduk, Kebakaran hutan dan lahan), Suak Samin (kebakaran rumah penduduk, kebakaran hutan dan lahan), Parit Bilal (kebakaran hutan dan lahan), Karya Maju (kebakaran rumah penduduk);
5. Kec. Senyerang yaitu : Sungai Rambai, Kempas Jaya (kebakaran);
6. Kec. Betara yaitu : Mekar Jaya, Serdang Jaya (kebakaran), Dusun Karya Lestari (kebakaran lahan), Pematang Lumut, Makmur Jaya, Desa Teluk Kulbi (kebakaran);
7. Kec. Kuala Betara yaitu : Betara Kiri, Betara Kanan, Sungai Dualap, Sungai Gebar, Dusun Kuala Indah, Sungai Dungun (kebakaran);
8. Kec. Tungkal Ulu yaitu : Taman Raja (kebakaran);
9. Kec. Batang Asam yaitu : Dusun Kebun, Suban, Tanjung Bojo,Rawang Kempas, Sungai Penobang (kebakaran);
10. Kec. Tebing Tinggi yaitu : Teluk Pengkah, Tebing Tinggi, Purwodadi (kebakaran);
11. Kec. Merlung yaitu : Tanjung Paku (kebakaran rumah penduduk),Merlung (kebakaran);
12. Kec. Renah Mendaluh yaitu : Lubuk Kambing, Muara Danau (kebakaran).



**DATA KEJADIAN KEBAKARAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PERIODE JANUARI s/d DESEMBER 2024**

NO	BULAN	JUMLAH KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN													JENIS YANG TERBAKAR						PENYEBAB KEBAKARAN				KORBAN JIWA			KERUGIAN (±)	
			TUNGKAL ILIR	BETARA	PENGABUAN	MERLUNG	TUNGKAL ULU	SEBERANG KOTA	BRAM ITAM	KUALA BETARA	SENYERANG	TEBING TINGGI	MUARA PAPALIK	BATANG ASAM	RENAH MENDALUH	BANGUNAN				KENDARAAN		LISTRIK	KOMPOR	ROKOK	LAMPU MINYAK / LILIN / OBAT NYAMUK	M D	L B	L R		
																PERUMAHAN	BANGUNAN UMUM	PABRIK / INDUSTRI	LAIN - LAIN	RODA 4	RODA 2									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	JANUARI	1		1																1										-
2	PEBRUARI	1					1									1					2	1								Rp. 100.000.000
3	MARET	1	1													1		1												-
4	APRIL	2									1			1		2														-
5	MEI	3										1	2			2	1			1	1									Rp. 400.000.000
6	JUNI	3	1		1								1			2				1										-
7	JULI	3			1	1						1						1	1	1										Rp. 100.000.000
8	AGUSTUS	6	2	1		2							1			2			4							1				-
9	SEPTEMBER	7	3			1				1		1		1		4			3											-
10	OKTOBER	5	1	3										1		3		1					1		1	1	1			-
11	NOPEMBER	4		3							1					3	1													-
12	DESEMBER	2	1							1						2	2													-
	JUMLAH	38	11	5	1	1	1	0	4	0	1	0	1	2	1	75	0	5	32	0	1	1	1	1	0	1	2	1	0	Rp. 600.000.000



C. Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi

Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat didukung oleh 151 orang personil, yang masing-masing berada di Sekretariat, Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Pembinaan, Bidang Sarana dan Pemeliharaan serta di Markas Komando Tungkal Ilir, Pos Unit Kecamatan Pengabuan, Pos Unit Kecamatan Betara, Pos Unit Kecamatan Merlung dan Pos Unit Kecamatan Tungkal Ulu.

Berikut ini beberapa permasalahan yang dihadapi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Tanjab Barat :

1. Pos unit layanan Damkar dan Penyelamatan yang masih sedikit jumlahnya yaitu hanya 6 pos untuk 6 Kecamatan sedangkan jumlah Kecamatan ada 13 Kecamatan , sehingga masih 7 Kecamatan yang belum tersedia.
2. Masih Kurangnya sumber air dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Penyediaan Embung Air / Kolam yang masih sedikit sehingga akan menyulitkan pemadaman ketika membutuhkan suplay air.
3. Untuk Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, menghadapi beberapa kendala antara lain :
 - a. Jalan yang rusak atau kecil, portal jalan yang rendah, akses jalan bergelombang dan banyak tikungan sehingga mobil pemadam tidak bisa melaju dengan maksimal dan dapat menyebabkan lambatnya penanganan kebakaran.
 - b. Masih banyak warga yang belum memahami situasi kebakaran sehingga menghalangi lalu lintas mobil Pemadam Kebakaran
 - c. Informasi dari masyarakat yang terlambat disampaikan kepada petugas piket Damkar.
4. Masih minimnya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
5. Masih minimnya jumlah petugas pemadam kebakaran yang memiliki sertifikat pelatihan khusus pemadam
6. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.



**BAB II
PERENCANAAN KINERJA**

A. RINGKASAN / IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan public, akuntabilitas kinerja dan Keuangan	- Indek kepuasan Masyarakat	86	89,32
		- Nilai Akip	64	72,45
2	Meningkatnya penanganan Kebakaran, Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran serta Layanan Penyelamatan dan Evakuasi pada Kondisi membahayakan manusia (Operasi Non Kebakaran)	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) 15 Menit Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	75%	84,2%
		- Persentase gedung (Gedung Pemerintahan, Rumah Makan/Restoran , Hotel, Sarana Pendidikan, Supermarket / Minimarket) yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	45%	41 %
		- Persentase Laporan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi yang ditindaklanjuti	100 %	100 %

Program

Anggaran

- | | |
|--|---------------------|
| 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota | Rp. 5.640.383.463,- |
| Program Pencegahan, Penanggulangan, | Rp. 5.554.188.800,- |
| Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran | |

Jumlah

Rp. 11.194.572.263



Untuk menunjang Pelaksanaan Program tersebut Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut :

No	Program / Kegiatan	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	5.640.383.463
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	11.080.000
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.420.235.863
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	153.840.000
	Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4.258.000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.094.000
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	787.053.000
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.604.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	347.351.600
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	71.201.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	. 98.080.000
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.700.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	59.000.000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	14.974.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan	217.750.210



	Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	224.980.00
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16.380.000
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	229.800.000
2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	5.554.188.800
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.769.000.000
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	142.575.000
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	101.975.000
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar lembaga dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	1.775.000
	Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	1.047.000
	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi kebakaran	13.375.000
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	13.200.000
	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	18.750.000



Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	4.200.000
Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	314.321.800
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	1.501.680.000
Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	27.375.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target dan Capaian Tahun 2024	
			Target	Realisasi
1.	Meningkatnya penanganan kebakaran, Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran serta Layanan Penyelamatan dan Evakuasi pada Kondisi membahayakan manusia (Operasi Non Kebakaran)	- Tingkat Waktu Tanggap (Respon Time Rate) 15 Menit Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	75%	84,2%
		- Persentase gedung (Gedung Pemerintahan, Rumah Makan/Restoran, Hotel, Sarana Pendidikan, Supermarket / Minimarket) yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	45%	41%
		- Persentase Laporan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi yang ditindaklanjuti	100%	100%

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Sebelumnya (2023)	Target dan Capaian Tahun 2024	
				Target	Realisasi
1.	Meningkatnya penanganan kebakaran, Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran serta Layanan	- Tingkat Waktu Tanggap (Respon Time Rate) 15 Menit Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	75%	75%	84,2 %



	Penyelamatan dan Evakuasi pada Kondisi membahayakan manusia (Operasi Non Kebakaran)	- Persentase gedung (Gedung Pemerintahan, Rumah Makan/Restoran , Hotel, Sarana Pendidikan, Supermarket / Minimarket) yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	40%	45%	41%
		- Persentase Laporan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

NO	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Capaian
1.	Meningkatnya penanganan Kebakaran, Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran serta Layanan Penyelamatan dan Evakuasi pada Kondisi membahayakan manusia (Operasi Non Kebakaran)	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) 15 Menit Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	75%	84,2%
		- Persentase gedung (Gedung Pemerintahan, Rumah Makan/Restoran , Hotel, Sarana Pendidikan, Supermarket / Minimarket) yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	45%	41%
		- Persentase Laporan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi yang ditindaklanjuti	100%	100%



4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

NO	Sasaran Kinerja Nasional	Standar Nasional	Target Daerah	Capaian
1.	Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) 15 Menit Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 Menit	15 Menit	13,8 Menit

Selama Tahun 2024, pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat terjadi 38 kali kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memberikan layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam rentang waktu tanggap (response time) 15 menit sejumlah 25 kejadian serta 7 kejadian kebakaran ditangani oleh relawan kebakaran. Sedangkan, pada 6 kejadian kebakaran lainnya tidak mampu terlayani dalam waktu tanggap (response time) 15 menit dikarenakan kejadian kebakaran berada diluar WMK (wilayah manajemen kebakaran).

Berdasarkan analisa dari kejadian kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, diperoleh data taksiran kerugian harta benda akibat kebakaran adalah Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah).

Selain kejadian kebakaran, selama tahun 2024 juga terdapat layanan penyelamatan dan evakuasi terhadap keadaan yang membahayakan manusia (Penyelamatan non kebakaran) sejumlah 481 kali, terdiri dari penyelamatan korban tenggelam 2 kali, pelepasan cincin ketat 5 kali, penangkapan hewan berbisa (ular) 370 kali, evakuasi tawon 32 kali, evakuasi biawak 72 kali, anjing liar 3 kali.



Penghitungan Capaian SPM Sub Urusan Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 = 38 (tiga puluh delapan) kejadian
- Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam waktu tanggap = 25 (dua puluh lima) kejadian
- Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani oleh relawan kebakaran yang dibentuk atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat = 7 (tujuh) kejadian
- Jumlah kejadian kebakaran yang berada diluar waktu tanggap WMK (wilayah manajemen kebakaran) = 6 (enam) kejadian
- Jumlah kejadian yang membahayakan kondisi manusia (operasi darurat non kebakaran) sejumlah 481 (empat ratus delapan puluh satu) kali, terdiri dari penyelamatan korban tenggelam 2 kali, pelepasan cincin ketat 5 kali, penangkapan hewan berbisa (ular) 370 kali, evakuasi tawon 32 kali, evakuasi biawak 72 kali, evakuasi anjing liar 3 kali.



- **Penghitungan Layanan SPM Sub Urusan Kebakaran dan Layanan Penunjang Capaian SPM adalah :**

1. Layanan SPM Sub Urusan Kebakaran

- a. Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Rumus :

Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) tahun 2024 oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

$$= \frac{\text{Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024}}{\text{Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024}} \times 100 \%$$

Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

tahun 2024

$$= \frac{25}{38} \times 100 \%$$

38

$$= 65,78 \%$$

- b. Layanan Pemadaman yang dilakukan oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk/dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Rumus :

Jumlah layanan pemadaman dalam tingkat waktu tanggap (response time) tahun 2024 oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk/dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

$$= \frac{\text{Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024}}{\text{Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024}} \times 100 \%$$

Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

tahun 2024

$$= \frac{7}{38} \times 100 \%$$

38

$$= 18,42 \%$$



Capaian layanan SPM Sub Urusan Kebakaran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah :

$$= 65,78 \% + 18,42 \% = 84,2 \%$$

2. Layanan Penunjang Capaian SPM

- a. Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Rumus :

Jumlah dan Jenis Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024

= 481 (empat ratus delapan puluh satu) kali yang terdiri dari

:

- a. penyelamatan korban tenggelam 2 (tiga) kali ;
- b. pelepasan cincin ketat 5 (lima) kali ;
- c. evakuasi penangkapan hewan berbisa (ular) 370 (tiga ratus tujuh puluh) kali ;
- d. evakuasi tawon 32 (tiga puluh dua) kali ;
- e. evakuasi biawak 72 (tujuh puluh dua) kali ;
- f. evakuasi anjing liar 3 (tiga) kali.

Dari data di atas, penulisan pelaporan pencapaian SPM Sub Urusan Kebakaran adalah :

1. Capaian SPM Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024 adalah 84,2 %
2. Layanan penunjang berupa Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) sejumlah 481 (empat ratus delapan puluh satu) kali yang terdiri dari :
 - a. penyelamatan korban tenggelam 2 (tiga) kali ;
 - b. pelepasan cincin ketat 5 (lima) kali ;



- c. evakuasi penangkapan hewan berbisa (ular) 370 (tiga ratus tujuh puluh) kali ;
- d. evakuasi tawon 32 (tiga puluh dua) kali ;
- e. evakuasi biawak 72 (tujuh puluh dua) kali ;
- f. evakuasi anjing liar 3 (tiga) kali.

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa capaian SPM Sub Urusan Kebakaran sebesar 84,2 % dan Layanan penunjang berupa Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) sejumlah 481 (empat ratus delapan puluh satu) kali.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

a. Permasalahan :

1. Pos – pos unit layanan Damkar dan Penyelamatan yang masih sedikit jumlahnya yaitu hanya 6 pos untuk 6 Kecamatan sedangkan jumlah Kecamatan ada 13 Kecamatan , sehingga masih 7 Kecamatan yang belum tersedia.
2. Masih Kurangnya sumber air dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Penyediaan Embung Air / Kolam yang masih sedikit sehingga akan menyulitkan pemadaman ketika membutuhkan suplay air.
3. Untuk Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, menghadapi beberapa kendala antara lain :
 - a. Jalan yang rusak atau kecil, portal jalan yang rendah, akses jalan bergelombang dan banyak tikungan sehingga mobil pemadam tidak bisa melaju dengan maksimal dan dapat menyebabkan lambatnya penanganan kebakaran.
 - b. Masih banyak warga yang belum memahami situasi kebakaran sehingga menghalangi lalu lintas mobil Pemadam Kebakaran



- c. Informasi dari masyarakat yang terlambat disampaikan kepada petugas piket Damkar.
4. Masih minimnya anggaran belanja daerah untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur (SDA) Pemadam Kebakaran.
5. Belum terlaksananya pelatihan dan pembinaan terhadap Relawan Kebakaran dikarenakan keterbatasan anggaran.
6. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

Solusi :

1. Tersedianya Pos Unit Layanan Damkar dan Penyelamatan di Kecamatan yang belum tersedia.
2. Tersedianya sumber air yang memadai dalam penanggulangan bahaya kebakaran.
3. Untuk mencapai Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat sekitar untuk tidak menghalangi mobil Pemadam Kebakaran saat terjadi Insiden Kebakaran, selain itu akses jalan yang baik juga sangat mendukung proses layanan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dan Tersedianya Sistem Informasi yang memadai.
4. Tersedianya anggaran belanja daerah untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur (SDA) Pemadam Kebakaran serta untuk pembinaan Relawan Kebakaran.
5. Dukungan masyarakat untuk pencegahan bahaya kebakaran dengan menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2024

1. Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2024



No	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	5.640.383.463	5.233.813.041	100%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	11.080.000	11.080.000	100%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.420.235.863	3.054.000.923	100%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	153.840.000	144.480.000	100%
	Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4.258.000	4.258.000	100%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.094.000	18.094.000	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	787.053.000	766.873.000	100%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.604.000	9.394.000	100%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	347.351.600	346.519.896	100%
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	71.201.000	70.100.000	100%
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	98.080.000	97.927.611	100%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.700.000	1.700.000	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	59.000.000	54.694.251	100%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	14.974.000	14.974.000	100%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	217.750.210	171.413.110	100%
	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	224.980.00	224.054.250	100%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16.380.000	16.300.000	100%
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	229.800.000	227.950.000	100%



2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	5.554.188.800	5.386.196.880	100%
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.769.000.000	3.313.986.680	100%
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	142.575.000	85.425.000	100%
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	101.975.000	101.975.000	100%
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar lembaga dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	1.775.000	1.775.000	100%
	Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	1.047.000	1.047.000	100%
	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi kebakaran	13.375.000	13.375.000	100%
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	13.200.000	13.200.000	100%
	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	18.750.000	18.750.000	100%
	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	4.200.000	4.200.000	100%
	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	314.321.800	306.008.200	100%
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	1.501.680.000	1.499.080.000	100%
	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	27.375.000	27.375.000	100%



2. Tabel Realisasi Anggaran Per Triwulan Tahun 2024

No	Program / Kegiatan	Anggaran Tahun 2024	Realisasi Pada Triwulan				Realisasi Anggaran Tahun 2024
			I	II	III	IV	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	5.640.383.463	965.445.888	1.537.298.387	3.793.115.618	5.233.813.041	5.233.813.041
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	11.080.000	3,580,000	3,580,000	3,580,000	11.080.000	11.080.000
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.420.235.863	548,217,515	821,682,085	2,296,312,359	3.054.000.923	3.054.000.923
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	153.840.000	36,420,000	60,700,000	109,260,000	144.480.000	144.480.000
	Penyediaan Komponen Instansi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4.258.000	2,129,000	2,129,000	3,618,000	4.258.000	4.258.000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.094.000	6,154,000	6,154,000	12,781,000	18.094.000	18.094.000
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	787.053.000	186,775,000	313,250,000	567,375,000	766.873.000	766.873.000
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.604.000	2,798,800	2,798,800	7,125,200	9.394.000	9.394.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	347.351.600	116,335,512	199,064,162	288,506,412	346.519.896	346.519.896
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	71.201.000	-	-	-	70.100.000	70.100.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	98.080.000	-	-	-	97.927.611	97.927.611
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.700.000	440,000	720,000	1,280,000	1.700.000	1.700.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	59.000.000	12,831,611	21,110,590	37,890,387	54.694.251	54.694.251
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	14.974.000	4,350,000	6,350,000	11,974,000	14.974.000	14.974.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan	217.750.210	32,573,200	60,298,500	105,059,010	171.413.110	171.413.110



	Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan						
2.	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	224.980.00	9,851,250	35,461,250	224,054,250	224.054.250	224.054.250
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16.380.000	3,000,000	4,000,000	5,500,000	16.300.000	16.300.000
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	229.800.000	-	-	-	227.950.000	227.950.000
	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	5.554.188.800	842.119.375	1.738.395.154	2.599.171.891	5.386.196.880	5.386.196.880
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.413.915.000	814,429,041	1,363,913,733	2,477,025,738	3.313.986.680	3.313.986.680
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	142.575.000	1,250,000	17,225,000	46,200,000	85.425.000	85.425.000
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	101.975.000	5,000,000	30,000,000	53,975,000	101.975.000	101.975.000
	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan antar lembaga dan kemitraan dalam pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	1.775.000	-	-	1,775,000	1.775.000	1.775.000
	Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	1.047.000	-	-	1.047.000	1.047.000	1.047.000
	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi kebakaran	13.375.000	-	-	-	13.375.000	13.375.000



Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	13.200.000	-	-	6,600,000	13.200.000	13.200.000
Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	18.750.000	-	-	-	18.750.000	18.750.000
Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	4.200.000	-	-	-	4.200.000	4.200.000
Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	314.321.800	71,271,600	118,786,000	211,815,800	306.008.200	306.008.200
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	1.501.680.000	30,500,000	1,328,500,000	1,328,500,000	1.499.080.000	1.499.080.000
Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	27.375.000	-	19,850,000	24,925,000	27.375.000	27.375.000



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dinas pemadam Kebakaran dan Penyelamatan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, tidak hanya kepada yang tertimpa musibah kebakaran tetapi juga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan seperti layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi non kebakaran).

Capaian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2024 Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana telah disajikan diatas sudah baik. Meskipun demikian Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat setiap tahun terus berupaya untuk lebih meningkatkan lagi beberapa capaian kinerja dengan cara menyelesaikan beberapa permasalahan yang dapat menghambat tercapainya target kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Untuk capaian kinerja standar pelayanan minimal (SPM) yang telah ditetapkan targetnya secara nasional setiap tahunnya mengalami peningkatan secara bertahap, salah satunya dengan membentuk Relawan Pemadam Kebakaran dan beberapa Pos Pemadam Kebakaran di Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pencapaian target kinerja tahun 2024, secara internal kendala ataupun permasalahan yang dihadapi masih sama dengan tahun lalu yaitu keterbatasan kualitas sumber daya aparatur/satgas serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kinerja pelayanan damkar secara efektif dan berkualitas. Sehingga kondisi ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing bidang/unit kerja.

Secara eksternal peran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam menyelesaikan berbagai kegiatan dan pelayanan damkar memerlukan kerjasama dengan Instansi terkait dan dukungan masyarakat yang masih memerlukan perhatian signifikan.



Untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kebutuhan SDM dengan standar kualifikasi keahlian dan mengikuti diklat sesuai dengan tupoksi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Tanjung Jabung Barat.
2. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur dan satgas dengan langkah-langkah upaya sebagai berikut :
 - a. Pengembangan diklat dalam rangka mengaktifkan dan memotivasi pegawai baik secara berkala maupun berkelanjutan terhadap bidang tupoksi masing-masing.
 - b. Penyempurnaan administrasi dan peningkatan kualitas data dan sistem informasi, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan, pelaporan kinerja dan hasil kerja harian terhadap bidang tugasnya masing-masing.
3. Peningkatan jumlah pengadaan sarana dan prasarana pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sesuai kebutuhan dan standar kerja.
4. Peningkatan kerjasama dengan Instansi terkait dalam Lintas Sektoral.
5. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dengan mengaktifkan peran dan fungsi lembaga berbasis masyarakat dan instansi/lembaga/dunia usaha peduli kebakaran,
6. Peningkatan inovasi infrastruktur kota dengan membuat lubang/kantong air/drainase/kanal buka tutup pada titik rawan kebakaran.
7. Peningkatan kemampuan sumber daya anggaran selain APBD dengan mengupayakan Dana Dekon, DAK, DAU, Dana Tugas Pembantuan dan Dana NGO yang relevan dengan tugas pokok dan kewenangan urusan pemerintahan sub bidang damkar.

Kuala Tungkal,

Januari 2025

